

**LAPORAN KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2012 dan 2011

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (dalam jutaan rupiah)			LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (dalam jutaan rupiah)			RASIO KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (dalam jutaan rupiah)					
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			URAIAN			KETERANGAN		
2012	2011		2012	2011		2012	2011		2012	2011	
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. LIABILITAS</b>			<b>1 PENDAPATAN</b>			<b>Pemenuhan Tingkat Solvabilitas</b>		
1	245.988	20.671	<b>A Utang</b>			2	14.411	43.296	<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
2	25.302	35.137	1	1.509	1.079	3	(1.695)	(2.268)	<b>a. Aset Yang Diperkenankan</b>		
3	5.162	5.075	2	223	328	4			<b>b. Liabilitas</b>		
4	16.428	12.274	3	110	103	4	3.553	7.557	<b>c. Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>		
5	16.428	12.274	4	1.748	102	a.	(634)	(3.553)	208.582 48.461		
6	-	-	5	8.893	620	b.			64.138 53.538		
7	1.313	1.150	6	9	9	c.			144.444 (5.007)		
8	-	-	7	18.221	16.456	5	15.635	45.032	<b>B. BTSM <sup>4)</sup></b>		
9	-	-	8	30.713	18.696	6	2.644	6.323	<b>a. Rasio Likuiditas (%)</b>		
10	-	-	<b>B Cadangan Teknis</b>			7	2.099	1.847	<b>b. Rasio Rata-rata Investasi (%)</b>		
11	1.664	2.051	9	82.459	62.148	8	20.378	53.201	<b>c. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)</b>		
12	-	-	10	3.619	2.737	<b>10 BEBAN</b>			<b>d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)</b>		
13	-	-	11	-	-	11			461% 174%		
14	295.857	76.358	12	756	3.818	12			<b>Informasi Lain</b>		
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			<b>II. EKUITAS</b>			13			<b>a. Jumlah Dana Jaminan</b>		
15	5.149	2.640	13	635	1.366	14	15.232	50.280	<b>b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri (%)</b>		
16	473	2.213	14	87.469	70.068	15	-	-	<b>c. Rasio Likuiditas (%)</b>		
17	-	-	15	118.182	88.764	16	82.330	62.008	<b>d. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)</b>		
18	1.719	1.266	16	-	-	17	(62.008)	(64.657)	<b>e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)</b>		
19	-	-	17	-	-	18	-	-	1% 11%		
20	901	969	18	623	1.331	19	-	-	461% 174%		
21	13.832	1.045	19	(1.331)	(2.088)	20	623	1.331	<b>KOMISARIS DAN DIREKSI</b>		
22	18.443	7.963	20	1.849	6.119	21	(1.331)	(2.088)	<b>DEWAN KOMISARIS</b>		
23	40.517	16.097	21	1.625	2.055	22	38.103	20.439	PRESIDEN KOMISARIS : Jun Hemmi		
24	336.374	92.454	22	38.103	20.439	23	(114)	470	KOMISARIS : Woon Dar Vei		
			23	76.309	75.958	24	76.309	75.958	KOMISARIS : Futoshi Nishizawa		
			24	(55.931)	(22.757)	25	(55.931)	(22.757)	KOMISARIS INDEPENDEN : Wawang Saleh Soemadidjaya		
			25	565	(565)	<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT ZAKAT</b>			<b>DIREKSI</b>		
			26	(56.496)	(22.192)	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN</b>			PRESIDEN DIREKTUR : Abdul Wahab Ismed		
			27	(4.002)	5.100	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>			DIREKTUR : Akio Hoshino		
			28	(60.498)	(17.092)	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>			DIREKTUR : David John Beynon		
			29			<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>		
			30						1. Tokio Marine Holdings, Inc. 89.04%		
			31						2. PT Multi Artha Aman 10.96%		
			32						<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>		
			33						1. Prof. Dr. Drs. HM. Amin Suma, SH, MA, MM		
			34						2. Drs. H. Amidhan		
			35						3. Prof. HM. Nahar Nahrawi SH, MM, APU		

**Catatan:**

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk unit usaha Syariah. Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk laporan laba rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru. Rincian untuk usaha asuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER.06/BL/2011 Tanggal 29 April 2011.
- Angka (nilai) Tabungan Peserta pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) hanya untuk yang menggunakan akad Mudharabah.
- Rincian produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dari usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
- Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
- Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
- Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris Neneng Sumiati, FSAI, AAJ.
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US \$ : Rp. 9.670
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US \$ : Rp. 9.068

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		2012	2011
1	Aset		
	a. Investasi	18.887	15.240
	b. Bukan Investasi	1.361	3.546
	Jumlah Aset	20.248	18.786
2	Liabilitas		
	a. Utang	341	619
	b. Cadangan Teknis	19.907	18.166
	Jumlah Liabilitas	20.248	18.786
3	Pendapatan Premi	2.294	12.456
4	Hasil Investasi	(962)	414
5	Klaim dan Manfaat	1.177	16.092

**Keterangan:**

- CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
- EKK = Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)
- BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

Jakarta, 26 April 2013

S.E. & O  
Direksi

PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA

Abdul Wahab Ismed  
Presiden Direktur

Akio Hoshino  
Direktur